

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak hal yang dicatat dari kegiatan menulis dan mendata tentang tari-tari yang ada di Kabupaten Simalungun.

Kesimpulan dimulai dari keterangan yang menjelaskan bahwa :

1. *Tor-tor Sirittak Hotang* adalah tari yang berasal dari Kabupaten Simalungun
2. Makna simbol *Tor-tor Sirittak Hotang* berawal dari konsep tema yaitu perjuangan. Perjuangan yang dimaksud yaitu kegigihan dalam pencarian rotan ke hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta latar belakang penyusunan *Tor-tor Sirittak Hotang* berdasarkan filosofi Batak Simalungun, dalam penerapan motif gerak dan pola iringan
3. Tema *Tor-tor Sirittak Hotang* adalah kesulitan didalam pencarian rotan kehutan untuk memenuhi kebutuhan hidup
4. Iringan musik pada *Tor-tor Sirittak Hotang* yaitu musik eksternal yaitu iringan musik yang lahir dari luar tubuh manusia atau yang menggunakan alat musik yang artinya adalah iringan tari yang diiringi secara langsung oleh pemusik yang menggunakan seperangkat alat musik yaitu *Gondang Sipitu-pitu, Sarunei, Gong atau Ogung* dan *Mongmongan* yang menggunakan musik tradisional dari daerah Simalungun yaitu *Imbou Manibung*.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Kepada pihak yang berkompeten dibidang Kebudayaan khususnya Simalungun agar lebih memberikan perhatian dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan kesenian Simalungun.
2. Agar *Tor-tor Sirittak Hotang* dapat dikembangkan, diperlukan upaya pengembangan yang melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah maupun masyarakat sekitar.
3. Kepada generasi muda diharapkan untuk dapat mempelajari lebih dalam lagi tari-tari tradisional Simalungun secara baik dan benar sesuai dengan norma adat istiadat guna pelestarian budaya.
4. Diharapkan kepada muda-mudi masyarakat Simalungun untuk bisa mengangkat kembali *Tor-tor Sirittak Hotang* yang hampir punah ini sehingga muncul bentuk baru yang lebih menyegarkan akan tetapi saya tetap berharap *Tor-tor Sirittak Hotang* ini tetap menjadi *Tor-tor Sirittak Hotang* pada masyarakat Simalungun.